

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF TEKS CERITA FANTASI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NINING OKTAVIA
NIM 2015/15016121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif
Teks Cerita Fantasi terhadap keterampilan
Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP
Negeri 13 Padang**

Nama : Nining Oktavia
NIM : 2015/15016121
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2020
Disetujui oleh Pembimbing,


Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP 195611261980112001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nining Oktavia
NIM : 15016121

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

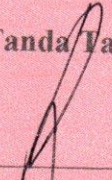
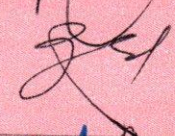

**Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi
terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang**

Padang, Juli 2020

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Ellya Ratna. M. Pd.
2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M. Pd.
3. Anggota : Mohamad Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul “Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMp 13 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Nining Oktavia
NIM 15016121

ABSTRAK

Nining Oktavia. 2020. “Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan kontribusi membaca apresiatif teks cerita fantasi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020, yaitu 54 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dari populasi, yaitu 54 orang siswa. Data penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan membaca Apresiatif teks cerita fantasi dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita fantasi. Instrumen penelitian ini yaitu tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks cerita fantasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada tiga hal. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Ketiga*, keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi kontribusi sebesar 21,25% terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. Dengan demikian, untuk terampil menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII Negeri 13 Padang, diperlukan keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang ”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini penulis bimbingan dan diberi dari motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusun skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dra. Elly ratna, M. Pd., selaku dosen pembimbing, (2) Dr. Erizal Gani, M. Pd., dan Mhd. Hafriison, M. Pd., selaku dosen pembahas dan penguji, (3) Drs. Ali Usman, MM. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Padang, (4) Zulyani Mahadiza, M. Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 13 Padang, dan (5) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 13 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi	11
a. Pengertian Teks Cerita Fantasi	11
b. Struktur Teks Cerita Fantasi	13
c. Unsur Pembangun Teks Cerita Fantasi.....	15
d. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi	21
e. Contoh teks fantasi.....	22
2. Keterampilan Membaca Apresiatif.....	27
a. Pengertian Membaca Apresiatif	27
b. Aspek-aspek Membaca Apresiatif	28
c. Teknik Membaca Apresiatif.....	29
d. Indikator Pengukuran Keterampilan Membaca Apresiatif... ..	30
3. Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi ..	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel dan Data	40
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Uji Persyaratan Analisis Data	47
G. Teknik Alisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	55
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	55
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	59
B. Analisis Data	62
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Keseluruhan Indikator.....	62
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang secara Umum berdasarkan Keempat Indikator	85
3. Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	102
C. Pembahasan.....	107
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	108
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	109
3. Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	112
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	117
B. Saran.....	117
 KEPUSTAKAAN	119
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Analisis Struktur Teks Fantasi <i>Belajar dari Gajah Mada</i>	25
Tabel 2 Populasi dan sampel penelitian.....	40
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	41
Tabel 4 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	44
Tabel 5 Simpulan Uji Normalitas Data	48
Tabel 6 Simpulan Uji Homogenitas Data.....	50
Tabel 7 Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi.....	51
Tabel 8 Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	53
Tabel 9 Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	56
Tabel 10 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Per Indikator	58
Tabel 11 Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	59
Tabel 12 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Per Indikator	61
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang untuk Keseluruhan Indikator.....	64
Tabel 14 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	65
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang untuk Indikator Merangkai Alur dalam Teks Cerita Fantasi.....	74
Tabel 16 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Merangkai Alur.....	75
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Menggambarkan Tokoh Dan Penokohan	76
Tabel 18 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menggambarkan Tokoh Dan Penokohan Bahasa dalam Teks Cerita Fantasi	78
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menggambarkan Latar dalam Teks Cerita Fantasi	79
Tabel 20 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menggambarkan Latar dalam Teks Cerita Fantasi	81
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI	82

Tabel 22	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI	83
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang untuk Gabungan Keempat Indikator.....	86
Tabel 24	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	87
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Alur dalam Teks Cerita Fantasi.....	90
Tabel 26	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Amanat dalam Teks Cerita Fantasi.....	91
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan dalam Teks Cerita Fantasi	93
Tabel 28	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan Teks Cerita Fantasi.....	94
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Latar dalam Teks Cerita Fantasi.....	96
Tabel 30	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Latar dalam Teks Cerita Fantasi.....	98
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Amanat dalam Teks Cerita Fantasi.....	99
Tabel 32	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Amanat dalam Teks Cerita Fantasi.....	101
Tabel 33	Simpulan Uji Normalitas Data	103
Table 34	Simpulan Uji Homogenitas Data.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Teks Cerita Fantasi Siswa..... 5
Gambar 2	Kerangka Konseptual..... 37
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang..... 66
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Merangkai alur Teks cerita Fantasi 75
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Menggambarkan Tokoh Dan Penokohan Dalam Teks Cerita Fantasi 79
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menggambarkan Latar Teks Cerita Fantasi 81
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI 84
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang 88
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Alur Teks Cerita Fantasi 91
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan Teks Cerita Fantasi..... 95
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Latar Teks Cerita Fantasi 98
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Apresiatif Teks Cerita Fantasi untuk Indikator Menentukan Amanat Teks Cerita Fantasi 102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dalam Rangka Prapenelitian di SMP Negeri 13 Padang 122
Lampiran 2	Identitas Sampel Uji Coba Tes Keterampilan Membaca apresiatif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang 126
Lampiran 3	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP negeri 13 Padang.. 127
Lampiran 4	Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP 128
Lampiran 5	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa 142
Lampiran 6	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang 143
Lampiran 7	Data Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang..... 145
Lampiran 8	Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang 145
Lampiran 9	Rekapitulasi Hasil Tes Validitas Item Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 13 Padang 146
Lampiran 10	Analisis Validitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 13 Padang 148
Lampiran 11	Instrumen Keterampilan Membaca Apresiasiif Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 13 Padang..... 156
Lampiran 12	Lembar Jawaban..... 165
Lampiran 13	Kunci Jawaban 166
Lampiran 14	Instrumen Penelitian Tes Unjuk Kerja Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi 170
Lampiran 15	Validitas Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Carita Fantasi..... 173
Lampiran 16	Pemerolehan Skor Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi 177
Lampiran 17	Uji Normalitas Keterampilan Membaca Apresiasiif..... 185
Lampiran 18	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi..... 187
Lampiran 19	luas dibawah normal standar dari 0 ke z 189
Lampiran 20	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas(Uji Liliefors) 191
Lampiran 21	Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Membaca Apresiasiif terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi..... 194

Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05)	195
Lampiran 23	Uji Hipotesis Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi	196
Lampiran 24	Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment.....	198
Lampiran 25	Tabel Persiapan Uji Korelasi X(1)Y	199
Lampiran 26	Uji Hipotesis Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Indikator 1 (Struktur Teks) terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi	201
Lampiran 27	Tabel Persiapan Uji Korelasi X(2)Y	202
Lampiran 28	Uji Hipotesis Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Indikator 2 (Isi Teks) terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi.....	204
Lampiran 29	Uji Hipotesis Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Indikator 3	209
Lampiran 29	Tabel Persiapan Uji Korelasi X(3)Y	205
Lampiran 30	Uji Hipotesis Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Indikator 3 terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	207
Lampiran 31	Dokumentasi Penelitian.....	208
Lampiran 31	Surat Izin Observasi dari Jurusan	210
Lampiran 32	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	213
Lampiran 34	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	214
Lampiran 54	Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 13 Padang	215

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 secara umum mencakup enam aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Melalui keterampilan menulis siswa belajar mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca dan bermanfaat bagi orang lain. Melalui keterampilan menulis, siswa juga dapat mengembangkan nalar dan pikiran siswa dalam menyajikan informasi dan pengetahuan. Keterampilan menulis memerlukan kesungguhan untuk mengolah gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Jadi, pada dasarnya keterampilan menulis merupakan serangkaian aktivitas berpikir menuangkan gagasan untuk menghasilkan suatu bentuk tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang perlu diajarkan adalah menulis teks fantasi. Keterampilan menulis teks fantasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu kegiatan menulis siswa juga dapat mengembangkan nalar dan pikiran siswa dalam menyajikan informasi dan pengetahuan. Keterampilan menulis memerlukan kesungguhan untuk mengolah gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Jadi, pada dasarnya keterampilan menulis merupakan serangkaian aktivitas berpikir menuangkan gagasan untuk menghasilkan suatu bentuk tulisan.

Keterampilan menulis sangat penting dimiliki siswa karena melalui kegiatan menulis siswa mampu menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi tidak langsung atau tidak secara tatap muka. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil dalam menuangkan ide atau gagasan agar pembaca dapat mengerti pesan yang disampaikan lewat tulisan. Untuk itu, penulis harus melakukan banyak latihan agar memiliki keterampilan menulis yang baik. Semakin sering berlatih semakin besar pula kemungkinan untuk terampil dalam hal menulis. Keterampilan menulis berkaitan dengan keterampilan membaca. Dengan banyak membaca seseorang akan memiliki banyak ilmu dan pengetahuan. Membaca sangat penting untuk menambah wawasan dan membuka intelektual. Melalui membaca seseorang dapat mengetahui lebih banyak hal sehingga ketika menulis akan mudah dalam menuangkan ide dan gagasannya. Menurut Tarigan (2008:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Oleh karena itu, salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa adalah kurangnya bacaan atau keterampilan membaca yang rendah sehingga kosakata yang digunakan siswa dalam menulis menjadi kurang tepat. Sebagaimana yang dikemukakan Thahar (dalam Firdawati, jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, Vol. 1 No. 1, 2013:54) bahwa secara tidak sadar ketika membaca seseorang akan memperoleh kekayaan kosakata dan mengenal berbagai bentuk kalimat sehingga semakin banyak membaca akan memperkaya kosakata dan pengetahuan pembaca tentang bentuk kalimat.

Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa kelas VII mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah teks cerita fantasi. Keterampilan menulis teks cerita fantasi terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.3—4.3 yang berbunyi “Mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar; Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar”, dan Kompetensi Dasar (KD) 3.4—4.4 yang berbunyi “Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar; Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa”.

Teks cerita fantasi adalah jenis teks yang baru ada di kurikulum 2013 versi revisi. Menurut Kapitan (jurnal pendidikan, vol. 3 no. 1) menulis teks cerita fantasi adalah menulis teks cerita yang isinya bernuansa keajaiban dengan pemunculan tokoh-tokoh unik seperti robot, pohon, ataupun batu yang bisa berbicara atau berperilaku seperti manusia. Interaksi yang terjadi antara tokoh memunculkan hal-hal luar biasa di luar pemahaman logika manusia. Ciri utama cerita fantasi dapat dilihat dari tokoh-tokoh dan tempatnya yang merupakan hasil fantasi yang tidak ada di kehidupan nyata (Kurniawan, 2014:39). Hampir sebagian besar unsur intrinsik dalam teks cerita fantasi memunculkan hal-hal yang unik, aneh, dan mengherankan. Selain itu, teks cerita fantasi pun mengandung nilai pendidikan karakter yang cukup kuat dalam memberi inspirasi terhadap siswa untuk belajar tentang apa itu nilai sopan, peduli, jujur, dan bertanggung jawab. Jadi, menulis teks cerita fantasi bukan hanya menulis teks sejenis fabel atau legenda saja tapi ada bentuk lain yang di dalam teks merupakan hasil imajinasi tinggi dari penulis.

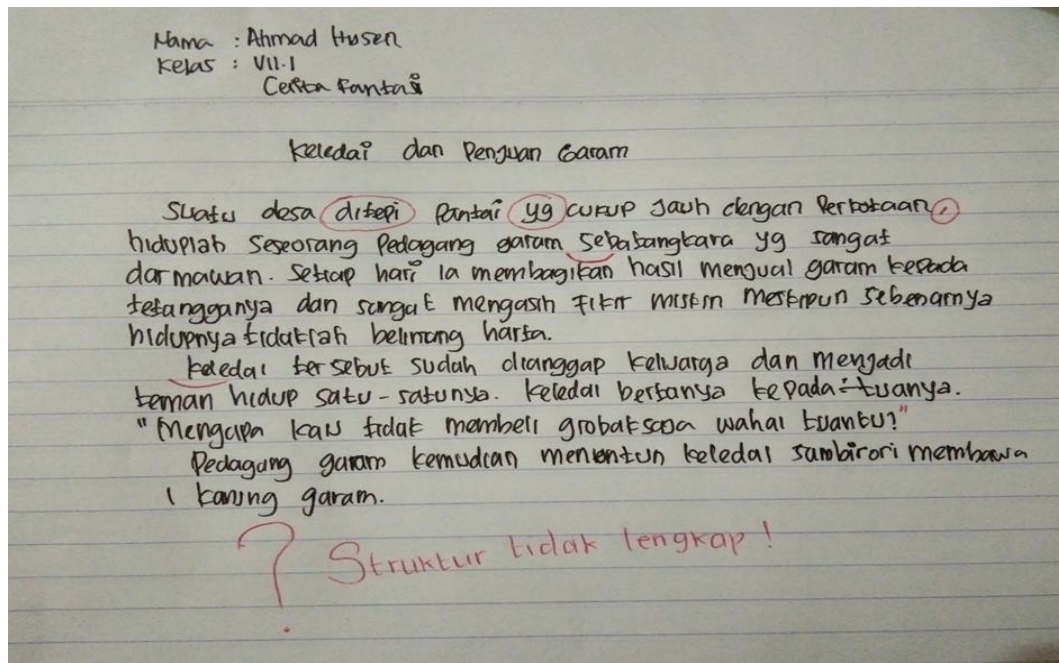
Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 13 Padang, Hj. Rindawati M.Pd., pada tanggal 27 februari 2019, peneliti menemukan dua fakta yang terjadi dalam pembelajaran teks cerita fantasi. *Pertama*, siswa belum terbiasa membaca teks cerita fantasi. *Kedua*, siswa masih kesulitan dalam menulis teks cerita fantasi. Siswa belum terbiasa membaca teks cerita fantasi disebabkan karena siswa yang kurang tertarik pada semua jenis bacaan. Hal ini menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak terbiasa membaca termasuk membaca teks cerita fantasi. Siswa yang belum terbiasa membaca teks cerita fantasi berpengaruh kepada kemampuannya dalam menulis teks cerita fantasi. Akibatnya, dalam menulis teks cerita fantasi siswa masih kesulitan dalam mengembangkan struktur, unsur pembangun, ketepatan dalam penggunaan aspek kebahasaan teks cerita fantasi.

Sejalan dengan fakta yang ditemukan pada saat wawancara, peneliti menemukan fakta tersebut dalam tulisan teks cerita fantasi siswa. Berikut ini adalah salah satu hasil *scan* tulisan siswa latihan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

Alasan dipilihnya SMP Negeri 13 Padang sebagai tempat pengumpulan data adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 13 Padang telah menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian tentang kontribusi keterampilan membaca apresiatif cerita fantasi terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerita

fantasi terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Padang.



Gambar 1
Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang

Berdasarkan hasil tulisan siswa tersebut, dapat diketahui kesulitan siswa dalam menulis teks fantasi. *Pertama*, struktur teks cerita fantasi tersebut telah membuat ketiga struktur teks cerita fantasi, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Jika dilihat dari segi isi teks cerita fantasi, siswa masih belum mendeskripsikan objek secara jelas dan terperinci sehingga kalimat yang dihasilkan masih terlalu pendek. *Kedua*, dari segi unsur pembangunan teks cerita fantasi, unsur pembangunan fantasi terdiri atas tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya Bahasa dan amanat. Siswa masih kurang terampil dalam menggambarkan watak tokoh. Hal itu dapat dilihat pada kutipan tulisan siswa "kepada-tuannya". Pada kutipan tersebut terlihat tidak ada penggambaran watak tokoh tetapi hanya menggambarkan latar sosial tokoh. Sebaiknya, siswa

menggambarkan tokoh serta karakter tokoh tersebut. *Ketiga*, unsur pembangunan teks cerita fantasi, unsur pembangunan fantasi terdiri atas tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya Bahasa dan amanat. Siswa masih kurang terampil dalam menggambarkan latar yaitu latar tempat, waktu dan suasana. Tulisan siswa yang berjudul “Keledai dan Penjual Garam”, di dalam tulisan tersebut siswa hanya bisa menampilkan satu unsur dari latar yaitu latar tempat terdapat dalam kutipan “suatu desa di tepi Pantai”.

Keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa yang masih rendah disebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis teks cerita fantasi. Pemahaman siswa terhadap isicerita juga rendah karena bahan bacaan yang memiliki siswa masih kurang. Iman (2017:421) megatakan bahwa dalam menulis kemampuan siswa rendah. Kesulitan siswa dalam menuangkan ide gagasannya dalam bentuk teks cerita fantasi tersebut. Selain itu, siswa juga cenderung menggunakan diksi yang kurang tepat karena kurangnya kosakata yang dimiliki siswa kesalahan dalam menulis teks cerita fantasi tesebut, diasumsikan dengan keterampilan membaca teks fantasi. Agustina, Syahrul dan asri (2016:14) menyatakan untuk membaca karya sastra berup teks cerita fantasi pengarang menggunakan alat dalam menyampaikan visi, idiologi, dan opini pengarang terhadap sesuatu yang dilihat, dirasa, diamati, dan berpikirkannya. Sebagai suatu media yang terbentuk dari hasil pekerjaan kreatif, objeknya adalah manusia dengan se gala persoalan kemanusiaannya (aspek social budaya). Jadi, semakin banyak siswa membaca teks cerita fantai maka semakin banyak pemahaman siswa terhadap teks tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Faktor yang berkaitan dengan keterampilan membaca. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam hal membaca apresiatif (membaca sastra). Siswa belum terbiasa membaca teks cerita fantasi sehingga apresiasi siswa terhadap teks cerita fantasi masih rendah. *Kedua*, siswa kurang berminat untuk membaca fiksi. Hal ini dapat dilihat ketika siswa ditugaskan membaca teks cerita fantasi, tidak semua siswa yang membacanya.

Faktor yang berkaitan dengan menulis ada dua. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks cerita fantasi. Hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu (1) siswa kurang memahami unsur-unsur pembangunan teks cerita fantasi, (2) siswa kurang memahami struktur teks cerita fantasi, dan (3) siswa kesulitan dalam aspek kebahasaan teks cerita fantasi. *Kedua*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide dalam menulis teks cerita fantasi. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai setiap peristiwa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, masalah dibatasi pada kontribusi keterampilan membaca apresiatif cerita fantasi terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan

membaca apresiatif teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. *Ketiga*, berapa persenkah kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. *Ketiga*, menganalisis kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah informasi terkait dengan keterampilan membaca apresiatif cerita fantasi dan keterampilan menulis teks cerita fantasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti lain. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan membaca apresiatif cerita fantasi dan keterampilan menulis teks cerita fantasi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebagai masukan untuk meningkatkan

keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi dan keterampilan menulis teks cerita fantasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi dan keterampilan menulis teks cerita fantasi.

G. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga definisi operasional, yaitu (1) kontribusi, (2) keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi, dan (3) keterampilan menulis teks cerita fantasi. Ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kontribusi

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya sumbangan yang diberikan keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi. Sumbangan tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rumus koefisien determinan ($KD = r^2 \times 100\%$).

2. Keterampilan Membaca Apresiatif

Keterampilan membaca apresiatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap teks cerita fantasi sesuai dengan indikator yang diterapkan. Data yang digunakan adalah skor hasil tes objektif keterampilan membaca teks cerita fantasi. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca teks cerita fantasi, yaitu (1) menentukan alur, (2) menentukan tokoh dan penokohan, (3) menentukan latar, dan (4) menentukan amanat yang terdapat di dalam teks cerita fantasi.

3. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi

Keterampilan menulis teks cerita fantasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa memahami teks cerita fantasi siswa dengan indikator. Adapun indikator yang dimaksud, yaitu. (1) struktur teks cerita fantasi, (2) unsur teks cerita fantasi, dan (3) kaidah kebahasaan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang, disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Kedua, keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Ketiga, keterampilan membaca apresiatif teks cerita fantasi berkontribusi sebesar 62,73% terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan keterampilan membaca dengan berlatih menggunakan teknik-teknik membaca. Selain itu, pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk berkonsentrasi penuh khususnya saat membaca.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 13 Padang diharapkan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks cerita fantasi. Melatih keterampilan membaca

bertujuan agar siswa mendapat informasi sebanyak mungkin dari bacaan yang dibaca sehingga memperkaya kosakata siswa tersebut. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca, akan membantu siswa dalam kegiatan menulis.

Ketiga, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ella. 2018. “Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif Dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa kelas X SMA Pembangunan laboratorium UNP”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Febriyanti, Anggie Lestantiya. 2017. *Pengembangan Instrumen Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi untuk Siswa Kelas VII SMP*. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 10, Bln Oktober, Thn 2017, Hal 1399—1408
- Firdawati. 2013. *Hubungan Minat Baca Sastra dan Kemampuan Membaca Apresiatif dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang*. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* Vol. 1 No. 1, Februari 2013, 54—63.
- Handayani. 2017. “Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif terhadap Keterampilan Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iman. 2017. *A Quasi Experimental Study on Using Short Stories: Statistical and Inferential Analyses on the Non-English Manjor University Student's Speaking and Writing Achievements*. *Jurnal of English Language Teaching*. Vol. 5 No. 1. diunduh pada 10 Februari 2018.
- Isnaton, Siti. 2016. *Bahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Kapitan, Yanner J. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII*. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Bln Januari, Thn 2018, Hal 100—106.
- Kemendikbud. 2016. “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik”. (*Buku Siswa*). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.